

# PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA PENGARAH ACARA DAN EDITOR DALAM PROSES PASCA PODUKSI TVRI SUMATERA UTARA

Oleh:

Andi Timbang Matondang <sup>1)</sup>

Suwardi Lubis <sup>2)</sup>

Irene Silviani <sup>3)</sup>

Universitas Darma Agung <sup>1,2,3)</sup>

E-mail:

[andi.matondang@gmail.com](mailto:andi.matondang@gmail.com)

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the role of interpersonal communication between program directors and editors in the post-production process of television programs at LPP TVRI North Sumatra. Where this institution has a responsibility in producing quality television content for the community. The subjects in this study were three program directors and three editors who participated in production activities at LPP TVRI North Sumatra. The results of this study indicate that the role of interpersonal communication between program directors and editors greatly influences the quality of television programs. Individual, relationship, message, and situational factors greatly influence interpersonal communication. This study found that there are obstacles and challenges in conducting interpersonal communication, such as resources, facilities, management support, lack of time and training. This study concludes that the role of interpersonal communication between program directors and editors has a very important role in the post-production process of television programs. This research provides advice for TVRI to improve communication facilities, provide appreciation and incentives for program directors and editors, organize workshops and training for program directors and editors related to post-production and interpersonal communication and develop a conducive work climate for employees in conducting interpersonal communication.*

**Keywords:** *Interpersonal Communication, Event Director, Editor*

## ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui peranan komunikasi interpersonal antara pengarah acara dan editor dalam proses pasca produksi program televisi di LPP TVRI Sumatera Utara. Di mana lembaga ini memiliki tanggung jawab dalam memproduksi konten televisi yang berkualitas bagi masyarakat. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga pengarah acara dan tiga editor yang ikut dalam kegiatan produksi di LPP TVRI Sumatera Utara. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan komunikasi interpersonal antara pengarah acara dan editor sangat berpengaruh terhadap kualitas program televisi. Faktor - faktor individu, hubungan, pesan, dan situasional sangat mempengaruhi komunikasi interpersonal. Penelitian ini menemukan adanya hambatan dan tantangan dalam melakukan komunikasi interpersonal, seperti sumberdaya, fasilitas, dukungan manajemen, kurangnya waktu serta pelatihan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peranan komunikasi interpersonal antara pengarah acara dan editor memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pasca produksi program televisi. Penelitian ini memberikan saran bagi TVRI untuk meningkatkan fasilitas komunikasi, memberikan apresiasi serta insentif pengarah acara dan editor, menyelenggarakan workshop serta pelatihan bagi pengarah acara dan editor yang berkaitan dengan pascaproduksi dan komunikasi interpersonal serta mengembangkan iklim kerja yang kondusif bagi karyawan dalam melakukan komunikasi interpersonal.

**Kata Kunci:** *Komunikasi Interpersonal, Pengarah Acara, Editor*

## 1. PENDAHULUAN

LPP TVRI Sumatera Utara merupakan lembaga penyiaran publik yang memiliki tanggung jawab untuk menyediakan program televisi yang berkualitas bagi masyarakat. Agar tujuan tersebut tercapai sangat dibutuhkan kerjasama berbagai pihak, baik pengarah acara serta editor dalam proses produksi yaitu pasca produksi. Duo kreatif memegang peranan penting dalam menentukan kualitas program televisi di TVRI Sumatera Utara dan harus sesuai standar penyiaran televisi. Peran pengarah acara dan editor diantaranya menetapkan suatu konten program, melakukan proses editing, serta menentukan musik serta efek suara yang berpengaruh bagi kualitas produksi. Untuk itu, kunci keberhasilan dalam membuat konten program yang berkualitas salah satunya adalah komunikasi interpersonal yang baik di antara tim produksi.

Di tengah proses pasca produksi, banyak permasalahan yang rumit dan dibutuhkan kerjasama yang baik antara pengarah acara dan editor. Proses pasca produksi yang rumit tersebut kerap kali membutuhkan waktu serta upaya dari pengarah acara dan editor. Seorang pengarah acara harus dapat memberikan arahan yang jelas serta mengedit dengan baik agar tercapai tujuan tersebut. Dalam proses pasca produksi sering terdapat masalah teknis seperti bahan siaran yang memiliki kualitas gambar yang buruk akibat kesalahan di dalam melakukan perekaman.

Oleh sebab itu, antara pengarah acara maupun editor harus memiliki kerjasama dan koordinasi yang baik, sehingga dapat mencapai konten program yang berkualitas. Untuk itu, diperlukan peranan komunikasi interpersonal dalam menentukan keberhasilan produksi tersebut. Komunikasi interpersonal sangat diperlukan karena dapat meningkatkan hubungan kerjasama antara tim produksi serta memudahkan dalam tugas mereka

agar tercapai tujuan bersama. Dengan komunikasi interpersonal yang baik, mereka dapat berbagi informasi, memberikan saran yang membangun serta mampu menyelesaikan konflik dengan baik. Hal ini akan mempererat kerjasama serta memperkecil kemungkinan kesalahan yang mampu menolong mereka untuk memahami maksud serta cara pandang dalam proses produksi program televisi. Oleh sebab itu, bagi pengarah acara dan editor sangat penting membangun hubungan komunikasi yang harmonis dalam proses pasca produksi di TVRI Sumatera Utara.

Dalam penelitian ini, tesis ini bertujuan untuk meneliti bagaimana peranan komunikasi interpersonal di antara pengarah acara dan editor pada proses pasca produksi di TVRI Sumatera Utara. Agar tujuan tersebut tercapai, penelitian ini melibatkan beberapa karyawan di LPP TVRI Sumatera Utara yang memiliki profesi sebagai pengarah acara dan editor sebagai subjek dalam penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dengan melakukan wawancara dan observasi (pengamatan) untuk mendapatkan data yang lengkap mengenai peranan komunikasi interpersonal pada proses pasca produksi. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pengarah acara dan editor di LPP TVRI Sumatera Utara agar kualitas produksi program televisi semakin meningkat akibat hubungan komunikasi interpersonal yang baik antara pengarah acara dan editor. Disamping itu, diharapkan melalui studi ini mampu memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan bagi akademisi serta praktisi pada bidang penyiaran televisi dan dalam hubungan komunikasi interpersonal. Manfaat dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan kerja yang efektif serta keharmonisan dalam bekerja antara pengarah acara dan editor dalam proses pasca produksi. Penelitian ini juga

diharapkan memberikan pengetahuan bagaimana peranan komunikasi interpersonal pada produksi penyiaran televisi dimana hal ini dapat berguna pada bidang tersebut di kemudian hari.

## 2. METODE PENELITIAN

Informan penelitian ini adalah pengarah acara dan editor yang terlibat dalam proses pasca produksi di Lembaga TVRI Sumatera Utara. Informan penelitian ini akan diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Robinson (2014 : 2), pemilihan sampel yang tepat dan representatif sangat penting dalam penelitian karena sampel yang buruk dapat menghasilkan data yang tidak akurat dan tidak dapat dipercaya. Pada Informan penelitian ini kriteria yang digunakan adalah pengarah acara dan editor yang sudah memiliki pengalaman minimal 3 tahun dalam produksi program televisi dan terlibat dalam proses pasca produksi di Lembaga TVRI Sumatera Utara.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi. Menurut Pujaastawa (2016 : 3 -10), teknik pengumpulan data pada dasarnya ada dua macam yaitu teknik observasi dan teknik wawancara. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran komunikasi interpersonal antara pengarah acara dan editor dalam proses pasca produksi di Lembaga TVRI Sumatera Utara.

Teknik analisis data adalah serangkaian prosedur atau metode yang digunakan untuk mengolah, menafsirkan, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian. Analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data

kualitatif. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan cara melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilah data yang relevan dan tidak relevan, kemudian mengeliminasi data yang tidak relevan. Penyajian data dilakukan dengan cara membuat transkrip wawancara dan mengorganisasi data hasil observasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara melakukan interpretasi terhadap data yang telah dianalisis dan membuat kesimpulan yang dapat dihubungkan dengan kerangka konseptual penelitian.

Selain itu, untuk memastikan validitas penelitian, penulis akan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu membandingkan hasil wawancara dan observasi dengan sumber data lain seperti dokumen dan rekaman acara televisi yang dihasilkan oleh pengarah acara dan editor di Lembaga TVRI Sumatera Utara.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Peranan Komunikasi Interpersonal antara Pengarah Acara dan Editor dalam Proses Pasca Produksi

Proses pasca produksi adalah proses penyuntingan dan penyelesaian program televisi setelah proses produksi atau syuting selesai dilakukan. Proses ini melibatkan kerja sama antara pengarah acara dan editor, serta pihak-pihak lain yang terkait, seperti produser, penulis naskah, narator, musisi, dan lain-lain. Dalam proses pasca produksi, komunikasi interpersonal antara pengarah acara dan editor memiliki peranan yang sangat penting, karena:

- a. Komunikasi interpersonal dapat membantu pengarah acara dan editor untuk saling berbagi informasi, ide, gagasan, saran, kritik, masukan, dan umpan balik yang berkaitan dengan program televisi yang sedang dikerjakan. Salah satu pengarah acara yang diwawancarai mengatakan bahwa : “komunikasi interpersonal

sangat penting dalam proses pasca produksi karena dapat meningkatkan kualitas kerja dan hubungan antara pengarah acara dan editor” (Syafraan Ali , Pengarah Acara LPP TVRI Sumatera Utara, wawancara di Medan, tanggal 3 Maret 2023).

- b. Komunikasi interpersonal dapat membantu pengarah acara dan editor untuk saling memahami visi dan misi program televisi yang akan dibuat, serta tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Menurut Devito (2013 : 10) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan antara individu atau orang yang saling berinteraksi secara langsung atau tatap muka. Dengan berkomunikasi secara interpersonal, pengarah acara dan editor dapat menyampaikan pesan mereka dengan jelas dan akurat, serta menerima pesan dari pihak lain dengan tepat dan efektif
- c. Irene (2020 : 44) menuliskan bahwa komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih secara langsung, di mana setiap individu memiliki kemampuan untuk menangkap respons dari pesan yang disampaikan oleh sang komunikator baik melalui kata-kata maupun bahasa tubuh. Dengan berkomunikasi secara interpersonal, pengarah acara dan editor dapat saling menunjukkan sikap positif, etis, profesional, dan produktif dalam proses pasca produksi.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Komunikasi Interpersonal antara Pengarah Acara dan Editor di LPP TVRI Sumatera Utara**

Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal antara pengarah acara dan editor di LPP TVRI Sumatera Utara dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari

dalam diri pengarah acara atau editor sendiri. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri pengarah acara atau editor:

- a. Faktor internal yang mempengaruhi komunikasi interpersonal antara pengarah acara dan editor di LPP TVRI Sumatera Utara meliputi: kepribadian, sikap, emosi, motivasi, kompetensi komunikasi, dll. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi cara pengarah acara atau editor menyampaikan atau menerima pesan, serta reaksi atau respon yang diberikan. Faktor-faktor ini juga dapat mempengaruhi hubungan interpersonal antara pengarah acara dan editor.
- b. Faktor eksternal yang mempengaruhi komunikasi interpersonal antara pengarah acara dan editor di LPP TVRI Sumatera Utara meliputi : hubungan kerja, budaya organisasi, norma sosial, waktu, tempat, suasana, media atau alat komunikasi, dll. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi konteks atau situasi komunikasi antara pengarah acara dan editor. Faktor-faktor ini juga dapat mempengaruhi efektivitas atau hasil dari komunikasi antara pengarah acara dan editor.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap informan penelitian. Berikut adalah beberapa kutipan dari wawancara yang menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal antara pengarah acara dan editor di LPP TVRI Sumatera Utara:

- “Faktor internal yang paling berpengaruh sih menurut aku itu kepribadian sama emosi. Karena kita kan beda-beda orangnya ya, ada yang pendiam ada yang cerewet, ada yang sabar ada yang pemarah, dll. Jadi kadang kita harus bisa menyesuaikan diri sama orang lain kalo mau komunikasi lancar. Misalnya kalo aku lagi ngomong sama editor yang

pendiam ya aku harus lebih banyak ngajak dia ngobrol biar dia ga bosan. Atau kalo aku lagi ngomong sama editor yang pemaarah ya aku harus lebih sabar aja biar ga ribut.” (Angga Purba , Pengarah Acara LPP TVRI Sumatera Utara, wawancara di Medan, tanggal 6 Maret 2023)

- “Faktor eksternal yang paling berpengaruh itu menurut aku sih media atau alat komunikasi yang kita pake. Karena kadang kita ga bisa ketemu langsung ya sama orang lain kalo lagi kerja jarak jauh atau beda shift. Jadi kita harus pake whatsapp atau aplikasi lainnya buat ngirim pesan. Nah masalahnya kadang pesan yang kita kirim ga nyampe dengan baik ke orang lain karena ada gangguan teknis atau mekanis. Misalnya whatsapp ga kebaca atau aplikasinya error. Atau kadang pesan yang kita kirim ga dimengerti dengan baik oleh orang lain karena ada perbedaan makna atau interpretasi.” (Irwan Perdana, Editor LPP TVRI Sumatera Utara, wawancara di Medan, tanggal 8 Maret 2023)

Dari hasil wawancara tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor internal dan eksternal mempengaruhi komunikasi interpersonal antara pengarah acara dan editor di LPP TVRI Sumatera Utara.

### **3. Hasil dari Peranan Komunikasi Interpersonal antara Pengarah Acara dan Editor terhadap Kualitas Program Televisi di LPP TVRI Sumatera Utara**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap beberapa program televisi yang diproduksi oleh LPP TVRI Sumatera Utara, penulis menemukan bahwa program-program televisi tersebut memiliki kualitas yang cukup baik dan memuaskan. Program-program televisi tersebut memiliki isi, arah seni, teknik penyajian, pesan, nilai, dll yang sesuai dengan tujuan dan target audiensnya.

Program-program televisi tersebut juga mendapatkan tanggapan yang positif dari masyarakat dan pihak-pihak terkait.

“Responden dari survey ini adalah para pemirsa ahli yang dipandang mengetahui mengenai program siaran televisi dan bisa menilai program siaran televisi. Penelitian ini tidak berpretensi mengukur jumlah pemirsa suatu program televisi (kuantitas) atau karakteristik pemirsa televisi, tetapi kualitas program siaran televisi.” (KPI Pusat, 2015).

Untuk mendukung pembahasan ini, penulis dapat merujuk pada penelitian yang relevan tentang komunikasi interpersonal dan kualitas program televisi. Berikut adalah yang dapat penulis tambahkan ke pembahasan ini:

- Hilman Arif (2020) penelitian yang berjudul Proses Editing Program Acara Aneka Bakat & Gaya Di LPP TVRI Riau, Kepri, mengkaji bagaimana komunikasi interpersonal antara pengarah acara dan editor dengan kualitas hasil produksi televisi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal yang baik antara pengarah acara dan editor dengan kualitas hasil produksi televisi. Penelitian ini relevan dengan pembahasan ini karena menunjukkan bagaimana komunikasi interpersonal dapat mempengaruhi kualitas program televisi yang diproduksi oleh sebuah stasiun televisi.

Kaitan antara peranan komunikasi interpersonal antara pengarah acara dan editor terhadap kualitas program televisi di LPP TVRI Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

- a. Pengarah acara dan editor berperan sebagai penyampai informasi kepada masyarakat melalui program televisi. Mereka harus memastikan bahwa informasi yang disampaikan adalah informasi yang relevan, aktual, akurat, dan objektif. Mereka harus melakukan

riset atau survei untuk mengetahui kebutuhan dan minat masyarakat terkait dengan tema atau topik berita. Mereka juga harus melakukan wawancara atau konfirmasi dengan sumber atau narasumber berita yang kredibel dan terpercaya.

- b. Pengarah acara dan editor berperan sebagai pendidik atau pembelajar bagi masyarakat melalui program televisi. Mereka harus memastikan bahwa program televisi yang diproduksi adalah program televisi yang edukatif dan bermanfaat bagi masyarakat. Mereka harus menggunakan teknik-teknik seperti storytelling, framing, dll untuk membuat pesan atau nilai edukatif lebih menarik dan menyentuh hati masyarakat. Mereka juga harus menyajikan informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, partisipasi dan motivasi.
- c. Pengarah acara dan editor berperan sebagai penghibur atau penyenang bagi masyarakat melalui program televisi. Mereka harus memastikan bahwa program televisi yang diproduksi adalah program televisi yang hiburan dan menarik bagi masyarakat. Mereka harus menggunakan bahasa yang baku dan sopan, serta menggunakan media visual atau auditori yang sesuai dan informatif. Mereka juga harus menyajikan informasi yang dapat memberikan kesenangan dan kegembiraan kepada masyarakat.
- d. Pengarah acara dan editor berperan sebagai seniman atau pencipta bagi masyarakat melalui program televisi. Mereka harus memastikan bahwa program televisi yang diproduksi adalah program televisi yang estetika dan indah bagi masyarakat. Mereka harus menggunakan warna atau gerak yang sesuai dan harmonis, serta menggunakan ekspresi wajah atau bahasa tubuh yang cocok dan emosional. Mereka juga harus

menyajikan informasi yang dapat memberikan keindahan dan keserasian kepada masyarakat.

Dengan berperan sebagai penyampai informasi, pendidik atau pembelajar, penghibur atau penyenang, seniman atau pencipta, pengarah acara dan editor dapat meningkatkan kualitas program televisi di LPP TVRI Sumatera Utara. Program televisi yang berkualitas dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, seperti meningkatkan pengetahuan, kesadaran, partisipasi, motivasi, dll. Program televisi yang berkualitas juga dapat memberikan manfaat bagi LPP TVRI Sumatera Utara, seperti meningkatkan reputasi, citra, loyalitas, dll.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan komunikasi interpersonal antara pengarah acara dan editor pada proses pasca produksi di LPP Sumatera Utara sangat penting serta strategis. Komunikasi interpersonal diantara mereka dapat mempengaruhi kelancaran, efisiensi serta kreativitas dalam menghasilkan sebuah konten program televisi yang berkualitas. Komunikasi interpersonal antara pengarah acara dan editor mencakup briefing, koordinasi, diskusi, evaluasi serta feedback yang dilakukan baik secara formal ataupun informal.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal antara pengarah acara dan editor di Lembaga TVRI Sumatera Utara adalah faktor individu, faktor situasional, faktor pesan, dan faktor hubungan. Faktor individu mencakup karakteristik pribadi dari masing-masing subjek, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, kepribadian, sikap, motivasi dan lain-lain. Faktor situasional mencakup kondisi lingkungan tempat komunikasi

berlangsung, seperti suasana kerja, fasilitas komunikasi, gangguan komunikasi, dan lain-lain. Faktor pesan meliputi isi dari komunikasi yang disampaikan oleh subjek, seperti tujuan komunikasi, bahasa komunikasi, gaya komunikasi dan lain-lain. Faktor hubungan itu meliputi tingkat kedekatan atau keakraban antara subjek dalam berkomunikasi seperti status sosial, peran dalam kerja, kepercayaan, keterbukaan dan sebagainya.

3. Hasil dari peranan komunikasi interpersonal antara pengarah acara dan editor terhadap kualitas program televisi di Lembaga TVRI Sumatera Utara yaitu positif serta signifikan. Komunikasi interpersonal antara keduanya mampu meningkatkan kualitas program televisi dari segi konten, teknis, estetis serta penonton. Komunikasi interpersonal antara keduanya juga dapat menimbulkan hasil yang positif untuk lembaga TVRI Sumatera Utara secara keseluruhan.

### **Saran**

Bagi LPP TVRI Sumatera Utara agar memberikan pelatihan dan bimbingan kepada para pengarah acara dan editor tentang komunikasi interpersonal yang efektif dan profesional; menyediakan fasilitas komunikasi yang memadai dan terintegrasi antara pengarah acara dan editor; menetapkan standar kualitas dan kriteria penilaian untuk produk acara yang dihasilkan oleh pengarah acara dan editor; mengembangkan system reward dan punishment yang adil dan transparan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja para pengarah acara dan editor.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

Robinson, S. (2014). *Simulation: The practice of model development and use* (2nd ed.). Bloomsbury

Publishing.

Pujaastawa, I.B.G. (2016). *Pengumpulan data teknik observasi dan teknik wawancara* [Tesis, Universitas Udayana].

DeVito, J. A. (2013). *The interpersonal communication book*. Pearson Education.

Silviani, I. (2020). *Komunikasi Organisasi*. Scopindo Media Pustaka.

KPI Pusat. (2015). *Hasil survei indeks kualitas program siaran TV periode Maret-April 2015*

Arif, H. (2020). *Proses Editing Program Acara Aneka Bakat dan Gaya di LPP*

TVRI Riau Kepri (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).